

ANALISIS BISNIS PLAN DAN JARINGAN KERJA DALAM PENINGKATAN OPERASIONAL BISNIS

Oleh.

Ridwan Kurniadi

Alumni Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Galuh
email: ridwan.kurniadi.fe@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada Analisis Plan Bisnis dan Jaringan Kerja dalam Peningkatan Operasional Bisnis pada PT Primayasa Adiguna Kota Banjar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sedangkan desain yang digunakan adalah desain penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa; 1) Pelaksanaan Plan Bisnis pada PT Primayasa Adiguna Kota Banjar telah dilaksanakan dengan baik dan mendukung dalam peningkatan operasional bisnisnya; 2) Jaringan kerja yang dipakai sudah efektif dalam meningkatkan operasional bisnis PT Primayasa Adiguna Kota Banjar; 3) Plan Bisnis dan jaringan kerja sudah dilaksanakan dengan baik dan hasilnya terbukti dapat meningkatkan operasional bisnis. PT Primayasa Adiguna dalam operasional bisnisnya dirancang sesuai dengan harapan perusahaan dan pemangku kepentingan perusahaan dalam pencapaian tujuannya sehingga konsep bisnis dan pembentukan jaringan kerja pun dilaksanakan sebaik mungkin agar perusahaan mampu beroperasi sebagaimana mestinya.

Keywords: *Plan Bisnis, Jaringan Kerja dan Operasional Bisnis*

I. PENDAHULUAN

Salah satu kunci sukses memulai bisnis adalah adanya kemampuan menuangkan ide-ide atau gagasan cemerlang yang kreatif dan inovatif. Tidak hanya itu saja, ide tersebut harus mempunyai nilai ekonomi yang tinggi yang dituangkan dalam rencana bisnis secara matang dan realistis.

PT. Primayasa Adiguna merupakan perusahaan yang berada di Kota Banjar Propinsi Jawa Barat yang kegiatannya membeli bahan baku kemudian mengolah bahan baku dengan mengeluarkan biaya-biaya lain menjadi barang jadi yang siap untuk di jual atau yang lebih dikenal dalam istilah ekonomi dengan nama perusahaan manufaktur. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini adalah bahan-bahan yang dipakai dalam pembuatan berbagai jenis jalan mulai dari jalan yang biasa sampai jalan cor campuran (*ready mix*) atau beton campuran panas (*hot mix*). Selama proses produksi tentunya pihak PT. Primayasa Adiguna

memperhitungkan operasional dan pendukung lain seperti plan bisnis sebagai gambaran bisnis yang akan dilakukan dan jaringan kerja untuk membuat penjadwalan kerja, pembagian kerja serta penentuan probabilitas penyelesaian operasional bisnis agar mempermudah operasional bisnis perusahaan dari mulai perencanaan, pelaksanaan sampai penyelesaian.

Hal tersebut menjadi dasar permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Analisis Plan Bisnis dan Jaringan Kerja dalam Peningkatan Operasional Bisnis Pada PT Primayasa Adiguna Kota Banjar”.

PT Primayasa Adiguna Kota Banjar merupakan perusahaan yang sudah lama beroperasi. Untuk itu perlu dianalisis plan bisnis dan jaringan kerjanya yang mendukung dalam peningkatan operasional bisnis di Perusahaan tersebut. Dari uraian di atas maka timbul pertanyaan :

1. Bagaimana analisis plan bisnis dalam peningkatan operasional bisnis pada PT Primayasa Adiguna Kota Banjar ?
2. Bagaimana analisis jaringan kerja dalam peningkatan operasional bisnis pada PT Primayasa Adiguna Kota Banjar ?
3. Bagaimana analisis plan bisnis dan jaringan kerja dalam peningkatan operasional bisnis pada PT Primayasa Adiguna Kota Banjar ?

II. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, didukung dengan studi literatur atau studi kepustakaan berdasarkan pengalaman kajian perpustakaan berupa data dan angka sehingga realistis dapat dipahami dengan baik.

Adapun metode pengumpul data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Merupakan kegiatan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang erat kaitannya dengan pelaksanaan penelitian, guna mendapatkan keterangan data yang dibutuhkan serta berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3. Observasi

Nasution (1988) dalam Sugiyono (2013:226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Marshall (1995) dalam Sugiyono (2013:226) menyatakan bahwa Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Plan Bisnis dalam Peningkatan Operasional Bisnis PT Primayasa Kota Banjar

Bagi PT Primayasa Adiguna Kota Banjar *plan bisnis* merupakan kemudi dalam aktivitas bisnis yang menjadi acuan untuk membuat langkah – langkah dalam pencapaian tujuan bisnis yang diharapkan oleh pemangku kepentingan dalam bisnis tersebut sehingga bisa mengurangi kesalahan dalam menjalankan bisnis karena

sebelumnya sudah diperhitungkan terlebih dahulu dalam perencanaan bisnis. Rencana bisnis memberikan panduan pada perusahaan dalam menjalankan bisnis untuk perusahaan, karena dengan menuliskan perencanaan yang dibuat untuk penetapan tujuan dan strategi pencapaiannya, tentu akan memudahkan pihak perusahaan melakukan evaluasi, pengembangan dan mengurangi resiko terjadinya kesalahan operasional yang berakibat fatal bagi perusahaan.

Plan bisnis dibuat oleh PT Primayasa Adiguna agar dalam pencapaian tujuan dengan strategi pencapaiannya tidak terlalu sering menghadapi resiko atau masalah yang akan menghambat operasional bisnis yang diharapkan menjadi cepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan dalam perencanaan atau konsep perusahaannya.

3.2 Analisis Jaringan Kerja dalam Peningkatan Operasional Bisnis PT Primayasa Adiguna Kota Banjar

Dalam operasional bisnis terdapat banyak pekerjaan untuk menunjang tercapainya target atau tujuan PT Primayasa Adiguna sehingga dirancanglah langkah – langkah yang mendukung agar pekerjaan yang banyak tersebut tidak terjadi kesalahan prioritas ataupun simpang siur pekerjaan yang berakibat pada kelancaran operasional karena adanya kesalahan operasional yang seharusnya prioritas akhir menjadi didahulukan atau sebaliknya. Oleh karena itu jaringan kerja diterapkan pada perusahaan agar perusahaan mampu meminimalisir masalah yang akan menghambat pada operasional bisnisnya.

Network yang semakin luas, *account* yang semakin besar, serta keterbatasan jumlah dan kompetensi SDM berakibat pada pengendalian operasional yang lemah. Hal ini membuka peluang terjadinya penyalahgunaan wewenang (*fraud*), kegagalan sistem teknologi informasi, standar proses operasi yang belum sesuai dengan peraturan/regulasi yang berlaku, dan kejahatan pihak eksternal terhadap perusahaan yang secara langsung maupun tidak langsung memberi dampak kerugian material maupun non material terhadap perusahaan.

Pembentukan jaringan kerja yang luas menjadi solusi bagi perusahaan untuk meminimalisir permasalahan proses operasi yang belum sesuai dengan regulasi yang berlaku sehingga perusahaan mampu beroperasi sesuai dengan apa yang diharapkan dengan operasional bisnis yang tidak terjadi banyak kesalahan yang membuat perusahaan mandet atau berhenti dalam satu proses pekerjaan akibat kesalahan kerja yang simpang siur dengan pekerjaan lain yang prioritasnya belum tercapai.

3.3 Analisis Plan Bisnis dan Jaringan Kerja dalam Peningkatan Operasional Bisnis PT Primayasa Adiguna Kota Banjar

Dalam manajemen usaha membutuhkan manajemen operasional untuk menjalankan aktivitas bisnis di PT Primayasa Adiguna. Karena hal ini berpengaruh dalam pengaturan usaha serta kelancaran perusahaan di masa yang akan datang. Dalam membuat perencanaan bisnis yang umumnya terdiri dari beberapa kegiatan yang berhubungan satu sama lain, dimana sedikit jumlahnya dan bersifat kompleks diperlukan perencanaan dengan melaksanakan penjadwalan kegiatan-kegiatan. Maka diperlukan jaringan kerja dalam melakukan pengkoordinasian dari seluruh unit kegiatan untuk memperlancar operasional bisnis perusahaan.

Untuk mencegah hal-hal yang mungkin terjadi tanpa prediksi maka tingkat kewaspadaan dalam perencanaan bisnis perlu diperhatikan dengan aspek resiko agar tidak terjadi banyak masalah yang tidak diperhitungkan terutama dalam proses operasional yang menggabungkan seluruh aktivitas dari unit kerja dalam jaringan kerja perusahaan dalam operasional bisnisnya terutama dari pihak luar yang terlibat jaringan kerja perusahaan baik itu pihak menangani masalah pendanaan maupun pihak internal yang melakukan *bergaining* dengan perusahaan lain.

Rencana bisnis adalah sarana terpenting untuk mengkomunikasikan keinginan pebisnis pada pihak luar jika sekiranya diperlukan ekspansi dana bagi perluasan usaha atau operasional bisnis. Dengan begitu, rencana bisnis merupakan langkah yang cukup signifikan dalam memulai suatu usaha. Hal ini dikarenakan, rencana bisnis tidak hanya bermanfaat bagi internal operasional perusahaan, akan tetapi juga berguna untuk kebutuhan finansial PT Primayasa Adiguna.

PT Primayasa Adiguna dalam operasional bisnisnya dirancang sesuai dengan harapan perusahaan dan pemangku kepentingan perusahaan dalam pencapaian tujuannya sehingga konsep bisnis dan pembentukan jaringan kerja pun dilaksanakan sebaik mungkin agar perusahaan mampu beroperasi sebagaimana mestinya. Dengan membuat perencanaan bisnis diharapkan perusahaan tidak menghadapi banyak resiko yang membuat perusahaan tersendat dalam beroperasi. Perusahaan juga menerapkan prinsip jaringan kerja agar operasional bisnis dengan banyak jenis kerja tidak terjadi banyak kesalahan yang signifikan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Plan Bisnis pada PT Primayasa Adiguna Kota Banjar telah dilaksanakan dengan baik dan mendukung dalam peningkatan operasional bisnisnya. Hal ini terbukti telah dilaksanakannya indikator – indikator variabel yang diteliti. Plan bisnis yang dipakai oleh PT Primayasa Adiguna Kota Banjar merupakan kemudi dalam aktivitas bisnis yang menjadi acuan untuk membuat langkah-langkah dalam pencapaian tujuan bisnis yang diharapkan perusahaan sehingga bisa mengurangi kesalahan dalam menjalankan bisnis terutama dalam peningkatan operasional.
2. Jaringan kerja yang dipakai sudah efektif dalam meningkatkan operasional bisnis PT Primayasa Adiguna Kota Banjar. Pembentukan jaringan kerja yang luas menjadi solusi bagi perusahaan untuk meminimalisir permasalahan proses operasi yang belum sesuai dengan regulasi yang berlaku sehingga perusahaan mampu beroperasi sesuai dengan apa yang diharapkan dengan operasional bisnis yang tidak terjadi banyak kesalahan yang membuat perusahaan tidak tersendat/berhenti dalam satu proses pekerjaan akibat kesalahan kerja yang simpang siur dengan pekerjaan lain yang prioritasnya belum tercapai terutama kontribusi dalam peningkatan operasional bisnis.
3. Plan Bisnis dan jaringan kerja sudah dilaksanakan dengan baik dan hasilnya terbukti dapat meningkatkan operasional bisnis. PT Primayasa Adiguna dalam operasional bisnisnya dirancang sesuai dengan harapan perusahaan dan pemangku kepentingan perusahaan dalam pencapaian tujuannya sehingga konsep bisnis dan pembentukan jaringan kerja pun dilaksanakan sebaik mungkin agar perusahaan mampu beroperasi sebagaimana mestinya. Dengan membuat perencanaan bisnis diharapkan perusahaan tidak menghadapi banyak resiko yang membuat perusahaan tersendat dalam beroperasi. Perusahaan juga menerapkan prinsip jaringan kerja agar operasional bisnis dengan banyak jenis kerja tidak terjadi banyak kesalahan yang signifikan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- A Sianturi, 2010. *Metode - Metode Jaringan Kerja*. Tersedia : http://www.sbm.itb.ac.id/wpcontent/uploads/2010/10/Togar_Manajemen_Rantai_Nilai- Revisi.[29 Oktober 2010]
- Afuah Alan, 2004. *Bussiness Models ; A Strategic Management Approach*. Boston London. McGraw-Hill
- Aminudin, 2005. *Prinsip – Prinsip Riset OPERASI*. Bumi Putera

- Amirullah, dan Imam Hardjanto, 2005. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Anonim. 2009. *Pengertian Business Plan (online)*. Tersedia : <http://fastkaya.com>[22 Desember 2012.]
- Badri, Sofwan (1983). *Dasar-dasar Network Planning (Dasar-dasar Perencanaan Jaringan Kerja)*. Jakarta. PT Bina Aksara Jakarta.
- EarlySuandy, 2001. *Perencanaan dan Langkah Menyusun Perencanaan*. Tersedia : <http://rachmabuana.com/2013/10/definisi-perencanaan-planning.html>[16 Oktober 2013]
- Erly Suandy, 2001. *Perencanaan Perpajakan*. Jakarta. Salemba Empat
- Herjanto Eddy, 2003. *Network Planning*. Jakarta. GRASINDO
- Isa Yanti dan Retno A Triani, 2009. *Dari Do It Menjadi Duit; Semua Orang Bisa Jadi Pengusaha*. Jakarta. PT.Gramedia Pustaka Utama
- Kotler Philip, 2003. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta. Gramedia.
- Magginson, 2000. *Bussiness Plan*. Tersedia : <https://marianaulfa11.com/2014/04/22/pengertian-business-plan-menurut-para-ahli/>. [22 April 2014]
- P. Tampubolon Manahan, 2004. *Manajemen Operasional*. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Rabiah Amalia, 2008. *Penyusunan Rencana Bisnis : Tinjauan Literatur*. FE Universitas Indonesia. Tidak Diterbitkan
- Rangkuti Freddy, 2000. *BUSINESS PLAN Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Siswanto, 2007. *Operations Research Jilid II*. Yogyakarta. Penerbit Erlangga
- Soeharto, Iman. 1995. *Manajemen Proyek: Dari Konseptual Sampai Operasional*. Jakarta: Erlangga
- Stanton, 2000. *The Effect of Strategic Marketing Plan*. Tersedia : https://www.academia.edu/4811065/The_Effect_of_Strategic_Marketing_Planning_Behaviour_on_the_Performance_of_Small-to_Medium-Sized_Firms. [1 Maret 2012]